

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat karunia serta ridho-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) TVRI Stasiun Jawa Barat tahun 2020 telah selesai disusun tepat pada waktunya dan merupakan laporan awal atau tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) TVRI Stasiun Daerah Periode 2020-2024.

Laporan ini merupakan media pertanggungjawaban TVRI Stasiun Jawa Barat sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan kinerja ini adalah upaya perbaikan dan penyempurnaan dari tahun-tahun sebelumnya yang merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai dengan tugas dan kewenangan serta merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Disamping itu Laporan ini juga merupakan amanat Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Pedoman Sistem Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran atas pencapaian kinerja yang telah dicapai dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas kinerja di TVRI Stasiun Daerah Jawa Barat

Jakarta, 26 Februari 2021

KAPALA STASIUN
TVRI STASIUN JAWA BARAT



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 adalah Laporan kinerja tahun pertama dari Renstra periode Tahun 2020-2024 dan merupakan capaian kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 dan gambaran dari pencapaian seluruh unit kerja di TVRI Stasiun Jawa Barat termasuk pengukuran dan evaluasi serta hasil analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2020. Laporan Kinerja ini juga menjelaskan berkaitan dengan: (i) Perencanaan dan pengendalian yang dilakukan pada tahun 2020 (ii) Capaian kinerja atas perencanaan dan pengendalian yang telah ditetapkan; serta (iii) Realisasi anggaran yang dicapai dari masing-masing program/kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

Pada akhir tahun 2020 TVRI Stasiun Jawa Barat telah mencapai realisasi atas target yang telah ditetapkan sebagaimana Tabel pencapaian kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 dibawah ini .

Tabel Pencapaian Kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI	BOBOT CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Rencana dan Produksi Program	Persentase rencana program yang disusun	100 %	105 %	105 %
		Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)	100 %	86 %	86 %
2	Meningkatkan Kualitas Pengembangan Usaha	Persentase jumlah Kerjasama kemitraan	100 %	100 %	100 %
3		Persentase produksi berita, <i>current affairs</i>	100 %	99 %	99 %

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI	BOBOT CAPAIAN
	Meningkatkan Kualitas Penyiaran Berita	dan siaran olahraga yang dihasilkan			
		Persentase jumlah siaran Berita, <i>current Affairs</i> dan olahraga	100 %	81 %	81 %
4	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	100 %	99,95 %	99 %
		Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik	100 %	99.59 %	99 %
5	Meningkatnya kualitas kelembagaan stasiun daerah	Persentase Pengelolaan RB	48.93	17.5	
		Indeks Layanan Publik	8.60		
		Nilai SAKIP	CC	CC	100 %
		Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar	100 %	100 %	100 %
		Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar	100 %	70 %	70%

Sebagaimana Tabel pencapaian diatas, dari Sasaran strategis core bisnis/ bisnis utama sebanyak 4 sasaran strategis , dengan 7 (tujuh) Indikator kinerja utama yaitu :

1. Persentase rencana program yang disusun
2. Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)
3. Persentase jumlah Kerjasama kemitraan
4. Persentase produksi berita, *current affairs* dan siaran olahraga yang dihasilkan
5. Persentase jumlah siaran berita *current affairs* dan olahraga
6. Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah
7. Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik

Secara umum capaian di indikator kinerja utama tersebut sudah dicapai dengan cukup baik dan dari ke 7 (tujuh) Indikator kinerja utama tersebut, untuk masing-masing indicator 1 dan 3 telah sesuai dari target yang telah ditetapkan sedangkan indicator 3, 4, 5,6 dan 7 capaian realisasinya masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Sedangkan capaian pada sasaran strategi berikutnya adalah Meningkatnya kualitas Stasiun Daerah dengan 5 (lima) indikator kinerja utama di tingkat Lembaga yaitu indikator

1. Persentase Pengelolaan RB
2. Indeks Layanan Publik
3. Nilai SAKIP
4. Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar
5. Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar

Dari 5 (lima) Indikator tersebut, indicator 4 telah tercapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan sedangkan indicator 1, 2, 3 dan 5 capaian realisasinya masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Secara umum seluruh indikator kinerja utama TVRI Stasiun Jawa Barat sudah tercapai dengan cukup baik namun pencapaian tersebut masih ada capaian yang belum dicapai secara maksimal dan akan dilanjutkan untuk perencanaan kinerja berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	viii
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Peran dan Tugas Fungsi LPP TVRI	2
1.3. Sumber Daya LPP TVRI	3
A. Sumber Daya Manusia.....	3
B. Sarana dan Prasarana.....	7
1.4. Rencana Program Tahun 2020 dan Pendanaannya.....	8
BAB II.....	9
2.1. Perencanaan Strategis 2020-2020.....	9
2.2. Penetapan Kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020	13
BAB III.....	16
3.1 Capaian Sasaran LPP TVRI Tahun 2020	16
3.2 Analisis dan Evaluasi hasil capaian Kinerja Tahun 2020.....	18
3.2.1. Indikator Kinerja Utama : Persentase rencana program yang disusun.....	18
3.2.2. Indikator Kinerja Utama : Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan).....	19

3.2.3. Indikator Kinerja Utama : Persentase jumlah Kerjasama kemitraan	20
3.2.4. Indikator Kinerja Utama : Persentase produksi berita, <i>current affairs</i> dan siaran olahraga yang dihasilkan	22
3.2.5. Indikator Kinerja Utama : Persentase jumlah siaran berita <i>current affairs</i> dan olahraga.....	22
3.2.6. Indikator Kinerja Utama : Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah.....	23
3.2.7. Indikator Kinerja Utama : Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik	25
3.2.8. Persentase Pengelolaan RB.....	28
3.2.9. Indeks Layanan Publik.....	30
3.2.10. Nilai SAKIP.....	30
3.2.11. Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar	31
3.2.12. Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar	31
BAB IV	34

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Alokasi Tahun Anggaran 2020

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra LPP TVRI Tahun 2020-2024

Tabel 2.2. Penetapan Kinerja LPP TVRI Tahun 2020

Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja TVRI Tahun 2020

Tabel 3.2. Kerjasama Mitra TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

Tabel 3.3. Capaian Kinerja berita, current affairs dan olahraga

Tabel 3.4. Peralatan teknik TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

Tabel 3.5 Kondisi Transmisi TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

Tabel 3.6. Hasil Penilaian PMPRB untuk TVRI Stasiun Jawa Barat

Tabel 3.7. Indeks hasil evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja

Tabel 3.8. Pencatatan Barang Milik Negara di TVRI Stasiun Jawa Barat

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

- Gambar 1.1. Proses Bisnis (Generic Value Chain) LPP TVRI
- Gambar 1.2. Struktur Organisasi TVRI Stasiun Jawa Barat
- Gambar 2.1. Strategy Map TVRI Stasiun Jawa Barat 2020-2024
- Gambar 2.2 Sistem Manajemen Kinerja LPP TVRI
- Gambar 2.3 Cascading dari IKU kepada IKI/SKP
- Gambar 3.1. Pola Acara TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020
- Gambar 1.3. Jumlah SDM TVRI Jawa Barat menurut Pendidikan per 1 Januari 2020
- Grafik 1.4. Jumlah SDM TVRI Jawa Barat berdasarkan Usia
- Grafik 1.5. Jumlah PNS TVRI Stasiun Jawa Barat Pensiun Tahun 2020 - 2024
- Grafik 1.6. Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Pegawai (ABK)
- Grafik 1.7. Sarana dan Prasarana

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Lapran Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan bahwa Setiap Kementerian/Lembaga wajib menyusun Lapran Kinerja tahunan Kementerian/Lembaga dan menyampaikannya kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja tersebut disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran dan menjadi media pertanggungjawaban sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi secara terukur sesuai sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, Laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance*.

“Televisi Republik Indonesia adalah salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian dan merupakan Lembaga penyiaran publik yang mengemban tugas melaksanakan penyelenggaraan penyiaran televisi dengan skala nasional dan internasional untuk mendorong kemajuan kehidupan masyarakat. Sebagaimana tugas dan kewenangan dalam penyiaran televisi, LPP TVRI memuat content penyiaran TV yang meliputi informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan sehingga LPP TVRI sebagai Lembaga penyiaran publik menjadi sangat dibutuhkan dan sangat diperlukan untuk menjaga identitas nasional (*flag carrier*), pemersatu bangsa dan pembentuk citra positif bangsa di dunia internasional.

Dengan tugas dan kewenangan tersebut serta terus dinamisnya perubahan lingkungan strategis maka keberadaan TVRI semakin dibutuhkan secara nyata bagi pemenuhan hak warga negara atas informasi, serta terus melestarikan dan memajukan nilai-nilai budaya, kearifan lokal dalam memelihara kebhinekaan dan persatuan Indonesia. Dengan demikian, LPP TVRI sebagai peran Lembaga penyiaran publik akan semakin penting dan strategis dan bermakna untuk mendukung capaian tujuan pembangunan nasional.

Sesuai dengan pelaksanaan tugas dan kewenangan tersebut, maka setiap tahun LPP TVRI wajib melaporkan capaian pelaksanaan kinerja tahunan berdasarkan target sasaran yang telah ditetapkan sesuai Rencana Strategis (Renstra) LPP TVRI Tahun 2020-2024. Untuk itu, Tahun 2020, LPP TVRI yang merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024 akan menyampaikan laporan kinerja tahunan sesuai rencana perjanjian kinerja Tahun 2020 yang telah ditandatangani. Dalam mewujudkan capaian pelaksanaan kinerja tahun 2020, LPP TVRI telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peran dan kewenangan, yang didukung oleh sumber daya serta rencana program dan pendanaannya. Adapun penjelasan pencapaian kinerja sesuai dengan peran dan kewenangan serta dukungan sumber daya dan rencana program pendanaannya adalah sebagai berikut

1.2. Peran dan Tugas Fungsi LPP TVRI

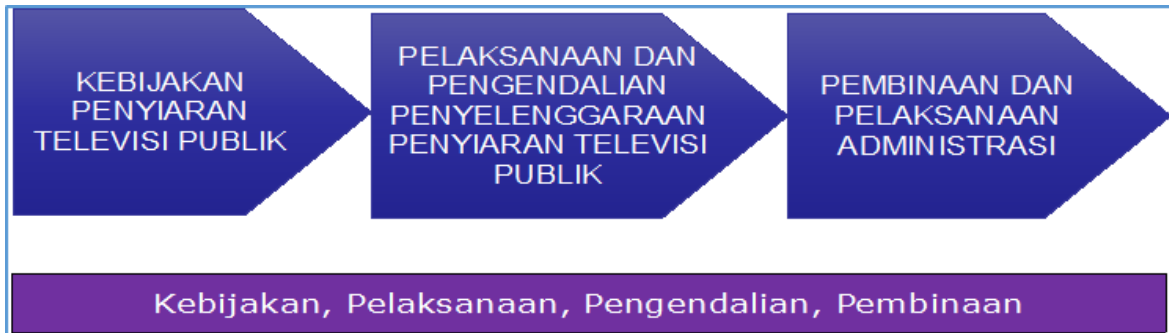
Sebagaimana Peraturan pemerintah No 13 tahun 2005 pada pasal 4 dan 5 menyatakan bahwa TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugas, TVRI menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran televisi publik
- b. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran televisi publik
- c. Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya TVRI.
- d. Tugas-lain yang diberikan oleh Menteri terkait

Sebagaimana Tugas dan fungsi serta kewenangan LPP TVRI sebagai penyelenggara Televisi Publik memiliki proses bisnis (*Generic Value Chain*) yang meliputi kebijakan penyiaran TV publik, pelaksanaan dan pengendalian penyelenggaraan penyiaran televisi public serta pembinaan dan pelaksanaan administrasi dalam mendukung tugas-tugas penyiaran televisi public sebagaimana pada proses bisnis (*Generic Value Chain*) LPP TVRI dibawah ini.

Gambar 1.1.

Proses Bisnis (*Generic Value Chain*) LPP TVRI



Adapun struktur organisasi Lembaga Penyiaran Publik Television Republik Indonesia (LPP TVRI) adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2.

Struktur Organisasi LPP TVRI



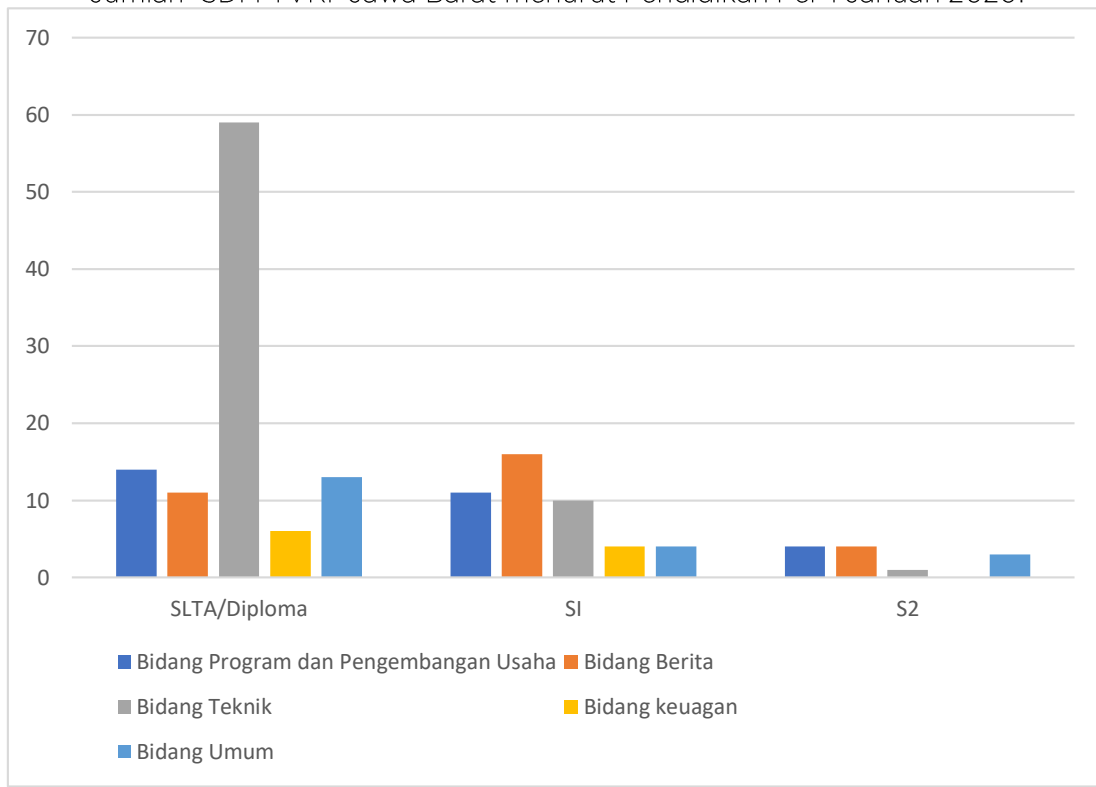
1.3. Sumber Daya LPP TVRI

A. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, TVRI Stasiun Jawa Barat didukung oleh sumber daya organisasi yang meliputi SDM, sarana prasarana serta pendanaan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Adapun dukungan sumber daya tersebut adalah sebagai berikut :

Grafik 1.3

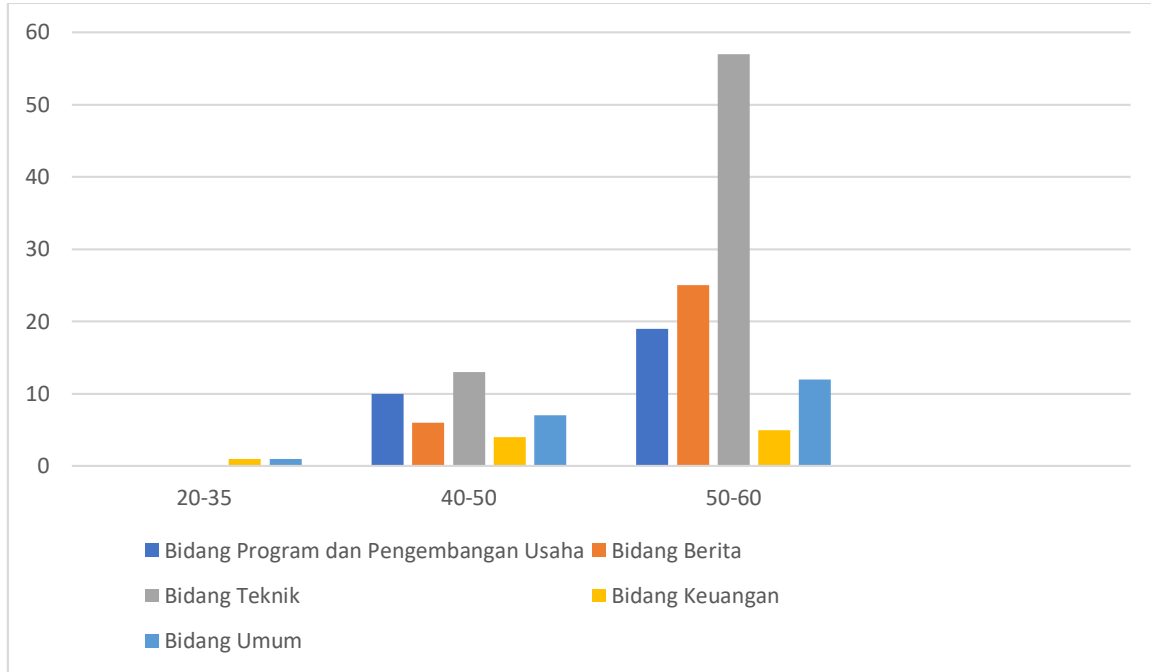
Jumlah SDM TVRI Jawa Barat menurut Pendidikan Per 1 Januari 2020.



Sebaran SDM berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh SLTA/Diploma sebanyak 59 orang di bidang Teknik, disusul Bidang Program dan Pengembangan Usaha sebanyak 14 orang kemudian bidang umum sebanyak 13 orang. Bidang Berita sebanyak 11 orang dan terakhir Keuangan sebanyak 6 orang. Kelompok pendidikan S1 Terbanyak yaitu di bidang Berita sejumlah 16 orang dan S2 sejumlah 4 orang di bidang Program & Pengembangan Usaha dan Bidang Berita.

Grafik 1.4

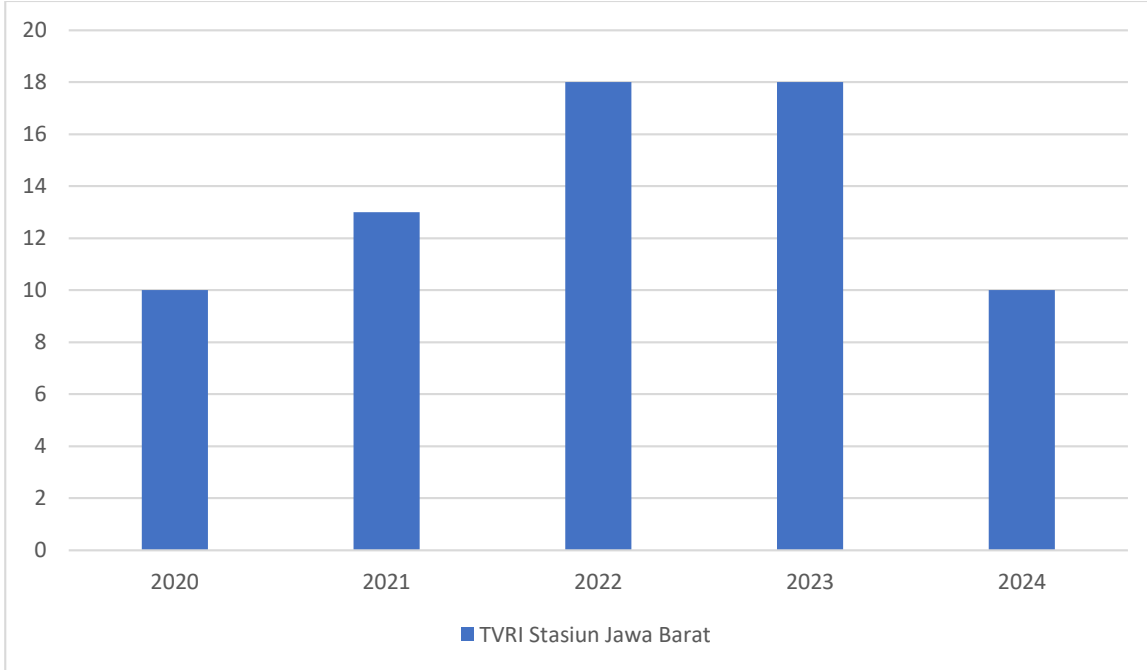
Jumlah SDM TVRI Stasiun Jawa Barat berdasarkan USIA



Grafik diatas menggambarkan kelompok usia terbesar adalah usia 50-60 sebanyak 57 orang di Bidang Teknik, disusul usia 40-50 tahun sebanyak 13 orang. Ini berarti SDM TVRI didominasi oleh usia 50-60 tahun. Jumlah tersebut cukup besar sehingga perlu perencanaan SDM dan rekrutement SDM untuk mengganti pegawai yang akan memasuki masa pension dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian kinerja setiap tahunannya.

Grafik 1.5

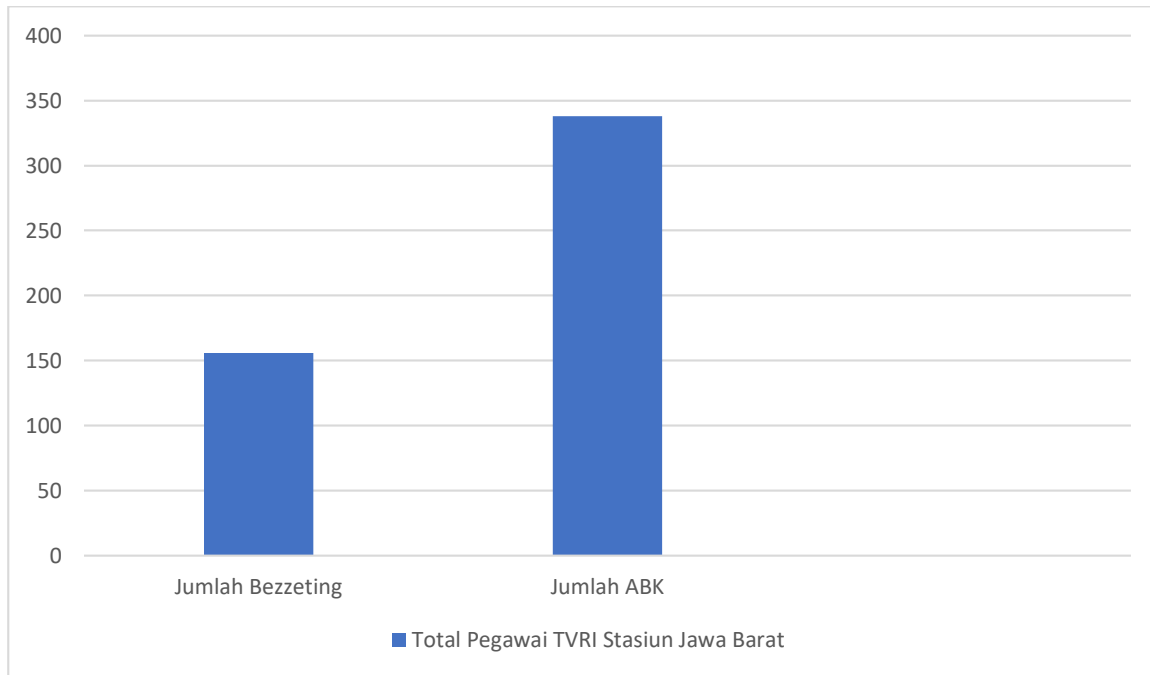
Jumlah PNS TVRI Stasiun Jawa Barat Pensiun Tahun 2020 - 2024



Grafik diatas menggambarkan bahwa jumlah PNS yang pensiun terbanyak ada ditahun 2022 dan 2023 sebanyak 18 orang. Jumlah tersebut cukup besar sehingga perlu perencanaan SDM dan rekrutement SDM untuk mengganti pegawai yang akan pensiun dalam rangka menjaga kesinambungan pencapaian kinerja setiap tahunannya. jumlah PNS yang pensiun pada TVRI Stasiun Jawa Barat mencapai 68 Orang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Grafik 1.6

Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Pegawai (ABK)

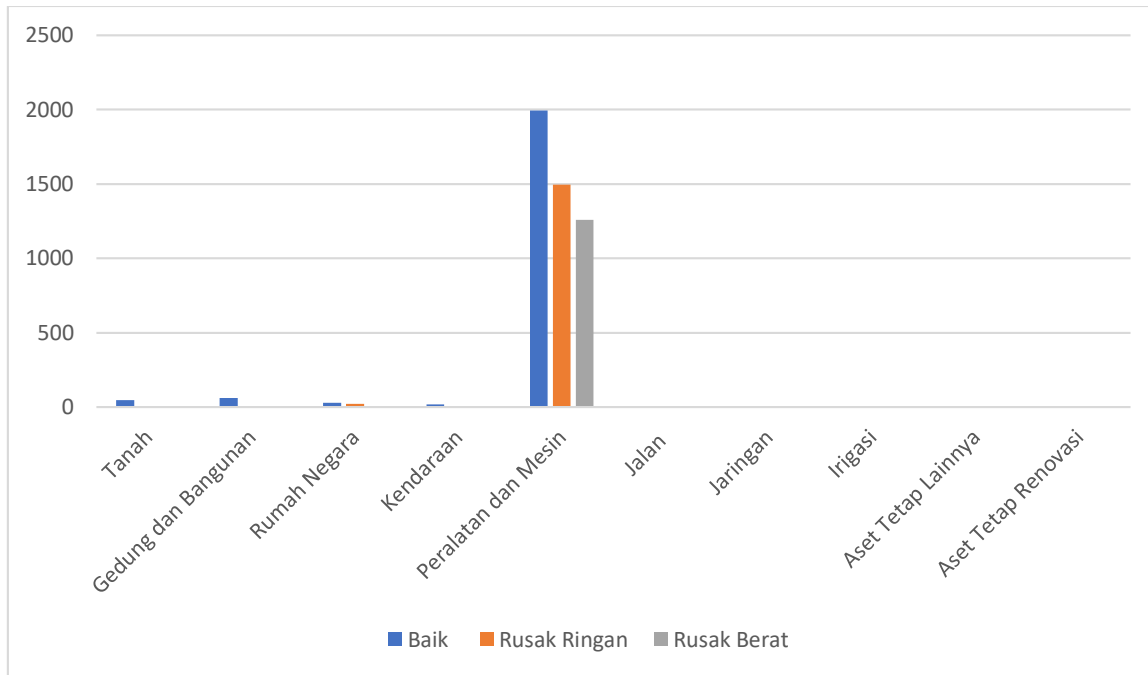


Total Jumlah Pegawai TVRI Stasiun Jawa Barat berdasarkan beban kerja adalah sebanyak 338 orang pegawai dan Jumlah Bezzeting sebanyak 156 orang pegawai. Hasil analisis ABK menunjukkan bahwa TVRI Stasiun Jawa Barat mengalami kekurangan SDM sebanyak 182 orang. Adapun penjelasan Kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja pegawai (ABK) pada TVRI Stasiun Jawa Barat dapat dilihat dari grafik diatas.

B. Sarana dan Prasarana

Disamping sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung tugas-tugas TVRI Stasiun Jawa Barat , juga terdapat sarana dan prasarana yang dimiliki TVRI Stasiun Jawa Barat. Adapun Jenis sarana dan prasarana (aset/ modal) yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, peralatan komputer, telekomunikasi dan transportasi serta peralatan utama dalam pelaksanaan tugas dan fungsi TVRI Stasiun Jawa Barat khususnya dalam fungsi teknis. Saat ini, kondisi sarana prasarana di TVRI Stasiun Jawa Barat dirasakan masih belum dapat mencukupi dan memadai dalam menunjang pencapaian kinerja organisasi. Secara umum aset khususnya aset tetap berupa peralatan dan mesin masih dalam keadaan baik. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1.7
Sarana dan Prasarana



Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana peralatan dan mesin dengan kondisi baik sejumlah 1996, kondisi dengan rusak ringan sejumlah 1495 dan rusak berat sejumlah 1260 . Untuk penghapusan kendaraan saat ini tengah dalam proses pengajuan lelang ke KPKNL, sedangkan untuk penghapusan peralatan dan mesin masih dalam proses pengumpulan barang rusak di gudang dan identifikasi terhadap barang tersebut.

1.4. Rencana Program Tahun 2020 dan Pendanaannya

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada tahun pertama dari rencana strategis LPP TVRI periode 2020-2024, maka LPP TVRI didukung oleh beberapa program kerja dan pendanaannya serta alokasi di masing-masing satuan kerja (Satker). Adapun rencana program kerja tahun 2020 dan pendanaannya serta alokasi di masing-masing satuan kerja sebagaimana Tabel dibawah ini,

Tabel. 1.1 Alokasi Tahun Anggaran 2020

No.	Program	Pagu	Revisi Pagu
1.	06	26.767.854.000	36.882.297.000
Total Alokasi		26.767.854.000	36.882.297.000

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis 2020-2020

Untuk mewujudkan visi dan misi LPP TVRI tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Renstra LPP TVRI Tahun 2020-2024, LPP TVRI menetapkan visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Tahun 2020-2024 sesuai dengan arahan Presiden dan Wakil Presiden terpilih bahwa seluruh rencana strategis Kementerian/Lembaga periode 2020-2024 harus mengacu kepada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2020-2024 yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024. Untuk itu, Visi Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih adalah sebagai berikut :

“ Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, akan ditempuh melalui misi Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Untuk itu, Misi dalam Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif Kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan negara sesuai kewenangan LPP TVRI;
2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengelolaan sumber-sumber, pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan LPP TVRI
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana LPP TVRI

Untuk mencapai visi dan misi maka tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam Renstra LPP TVRI periode 2015-2019 adalah sebagai berikut

1. Terwujudnya Televisi Republik Indonesia yang terintegrasi di seluruh Indonesia

Tujuan strategis tersebut merupakan outcome LPP TVRI dalam jangka waktu 5 tahun atau dalam jangka waktu menengah dalam rangka mencapai visi dan misi LPP TVRI sebagai alat *persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa*. Tujuan strategis tersebut dijabarkan kedalam sasaran strategis dengan capaian jangka waktu yang lebih pendek yaitu capaian per tahun. Adapun sasaran strategis yang akan dicapai dalam mewujudkan tujuan organisasi LPP TVRI adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas produksi dan siaran televisi yang akan diemban oleh Direktorat Program dan Berita, Direktorat Teknik dan Direktorat Pengembangan Usaha)
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Internal TVRI yang akan diemban oleh Direktorat Keuangan dan Direktorat Umum

Sehubungan dengan prioritas pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan transformasi digital sesuai dengan RJPMN 2020-2024, maka ditetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis LPP TVRI. Adapun Tujuan dan sasaran LPP TVRI dalam Renstra Periode 2020-2024 sebanyak satu tujuan strategis dan dua sasaran strategis. Adapun tujuan dan sasaran strategis LPP TVRI Periode 2020-2024 dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1.

Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra LPP TVRI Tahun 2020-2024

N O	Sasaran Strategis Program	Indikator Kinerja	Targe t 2020	Targe t 2021	Targe t 2022	Targe t 2023	Targe t 2024
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Meningkatnya Kualitas Rencana dan Produksi Program	Persentase rencana program yang disusun	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah siaran khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Meningkatkan Kualitas Pengembangan Usaha	Persentase jumlah Kerjasama kemitraan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3.	Meningkatkan Kualitas Penyiaran Berita	Persentase produksi berita, <i>current affairs</i> dan siaran olahraga yang dihasilkan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah siaran Berita, <i>current Affairs</i> dan olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah siaran khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4.	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
5.	Meningkatnya kualitas kelembagaan stasiun daerah	Persentase Pengelolaan RB	48,93	60	70	80	100
		Indeks Layanan Publik	8,60	8.70	8.80	9.0	9.2
		Nilai SAKIP	CC	B	BB	A	AA
		Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Zona Integritas	-	1 unit kerja	1 unit kerja	1 unit kerja	2 unit kerja
	Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

Sebagaimana tabel Indikator kinerja utama diatas pada Sasaran Strategis utama, yaitu "Meningkatnya Kualitas Konten (meliputi pendidikan, budaya, pendidikan, agama dan

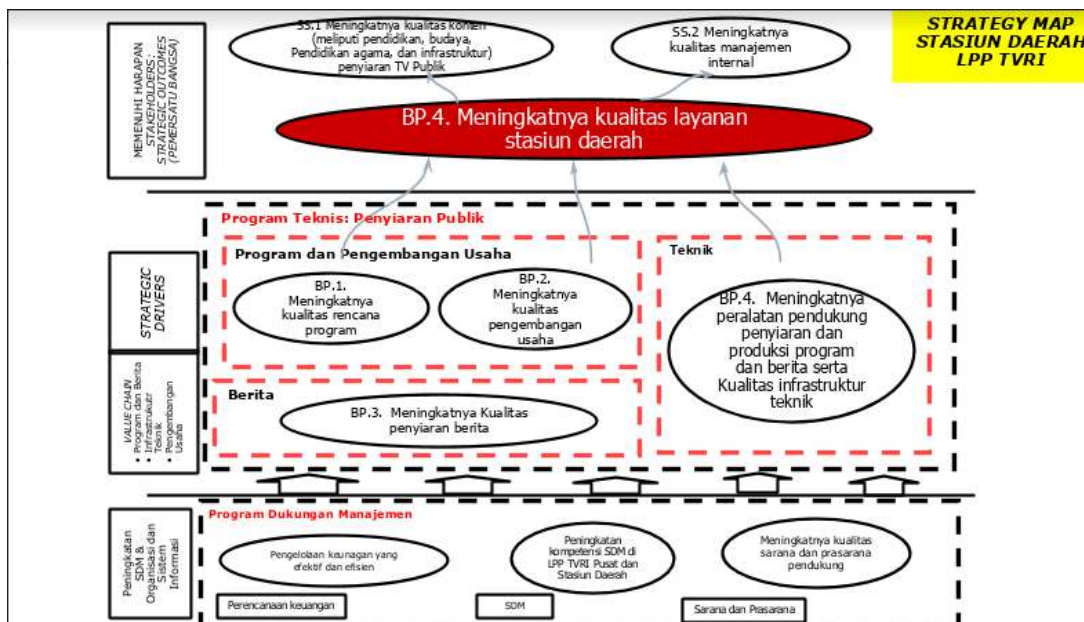
infrastruktur) penyiaran TV Publik” sesuai dengan amanat RPJMN target yang akan dicapai dalam matriks kinerja tersebut adalah:

1. Siaran pendidikan dan budaya pada Kegiatan Program dan berita, ditargetkan sebesar 2.920 jam siar pada tahun 2024
2. Siaran pendidikan dan agama, ditargetkan sebesar 1.600 jam siar pada tahun 2024
3. Migrasi infrastruktur, peralatan produksi dan siaran yang berbasis teknologi digital, dengan target 100 unit pada 2024
4. Populasi yang terlayani penyiaran digital ditargetkan 80% pada tahun 2024

Untuk itu, pencapaian sasaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan diatas, diharapkan LPP TVRI semakin diterima oleh masyarakat, sehingga program dan konten yang disampaikan semakin banyak diterima oleh masyarakat

Sebagaimana tabel diatas, maka untuk mewujudkan tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Barat tahun 2020-2024 maka peta strategi yang dibangun adalah sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Strategy Map TVRI Stasiun Jawa Barat 2020-2024



2.2. Penetapan Kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

Tahun 2020 TVRI Stasiun Jawa Barat melaksanakan program-program yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 beserta indikator kinerja yang dijabarkan secara berjenjang di setiap level organisasi. TVRI Stasiun Jawa Barat memiliki 7 (tujuh) Indikator kinerja utama di tingkat Lembaga yaitu:

1. Persentase rencana program yang disusun
2. Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)
3. Persentase jumlah Kerjasama kemitraan
4. Persentase produksi berita, *current affairs* dan siaran olahraga yang dihasilkan
5. Persentase jumlah siaran berita *current affairs* dan olahraga
6. Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah
7. Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik

Sebagai bentuk akuntabilitas maka Penetapan IKU TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja LPP TVRI Tahun 2020

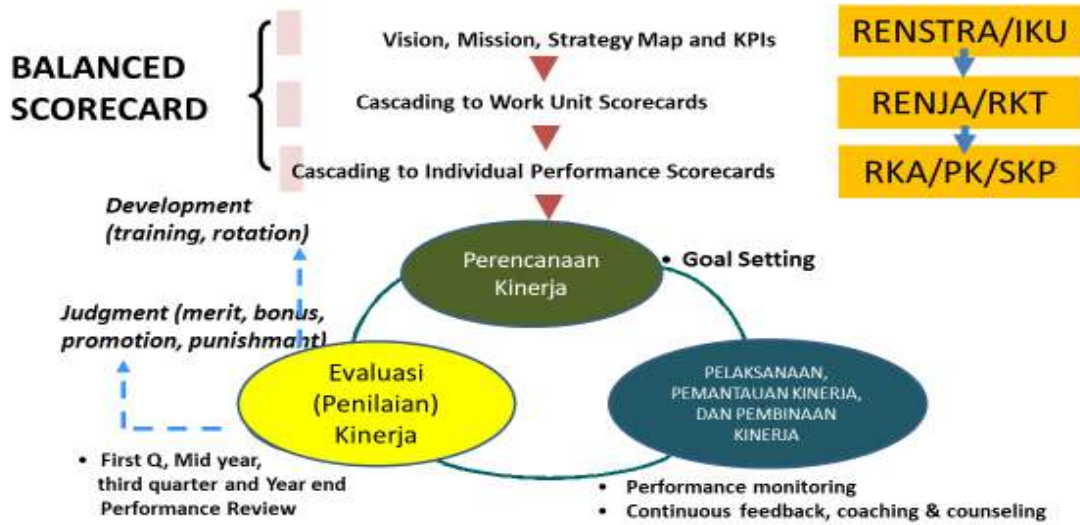
NO	Sasaran Strategis Program	Indikator Kinerja	Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Rencana dan Produksi Program	Persentase rencana program yang disusun	100 %
		Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)	100 %
		Persentase jumlah siaran khusus	100 %
2.	Meningkatkan Kualitas Pengembangan Usaha	Persentase jumlah Kerjasama kemitraan	100 %
3.	Meningkatkan Kualitas Penyiaran Berita	Persentase produksi berita, <i>current affairs</i> dan siaran olahraga yang dihasilkan	100 %
		Persentase jumlah siaran Berita, <i>current Affairs</i> dan olahraga	100 %

		Persentase jumlah siaran khusus	100 %
4.	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	100 %
		Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik	100 %
5.	Meningkatnya kualitas kelembagaan stasiun daerah	Persentase Pengelolaan RB	48,93
		Indeks Layanan Publik	8,60
		Nilai SAKIP	CC
		Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar	100 %
		Zona Integritas	-
		Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar	100 %

Tabel diatas adalah penetapan kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat untuk tahun 2020 yang merupakan penetapan kinerja tahun ke 1 (satu) dari Renstra LPP TVRI periode 2020-2024 merupakan indikator kinerja utama TVRI Stasiun Jawa Barat yang menjadi tanggungjawab Direktur Utama LPP TVRI dan selanjutnya Penetapan kinerja lembaga LPP TVRI tersebut akan dijabarkan ke dalam penepatan kinerja organisasi eselon II baik ditingkat pusat maupun stasiun TVRI daerah kebawah sampai dicascading ke masing-masing pegawai sesuai dengan tugas dan kewenangan jabatannya. Adapun penjabaran dari Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan kepada Indikator Kinerja Individu yang dituangkan dalam Sasara Kerja Pegawai (SKP) melalui suatu sistem manajemen kinerja yang diproses dengan pendekatan balancescorecard sebagaimana pada gambar dibawah ini :

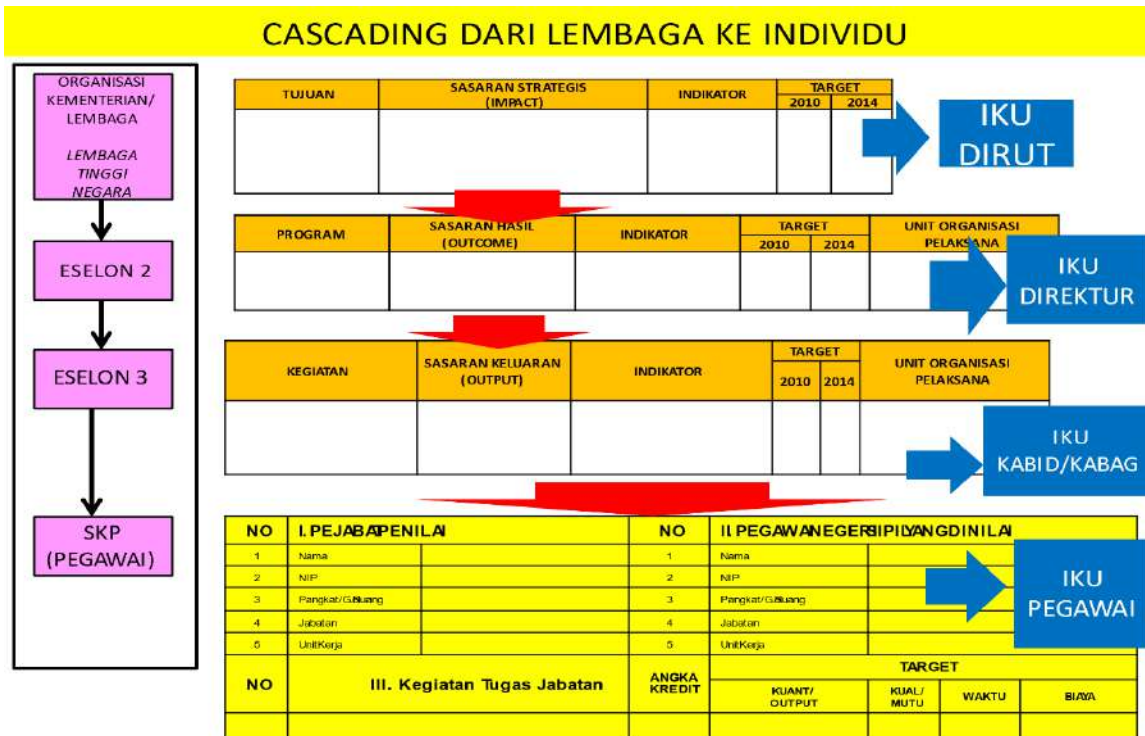
Gambar 2.2 Sistem Manajemen Kinerja LPP TVRI

SISTEM MANAJEMEN KINERJA: Keterkaitan BSC dengan Kinerja Organisasi dan Kinerja Individu



8

Gambar 2.3 Cascading dari IKU kepada IKI/SKP



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Sasaran LPP TVRI Tahun 2020

Sebagaimana pada Bab II yang telah dijelaskan diatas tentang penetapan kinerja TVRI pada awal tahun 2020, maka pada akhir tahun 2020 TVRI Stasiun Jawa Barat telah melaksanakan tugas dan kewenangannya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis Renstra periode 2020-2024 dengan capaian realisasi atas target yang telah ditetapkan sebagaimana pada Tabel pencapaian kinerja TVRI Tahun 2020 dibawah ini .

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI	BOBOT CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Rencana dan Produksi Program	Persentase rencana program yang disusun	100 %	105 %	105 %
		Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)	100 %	86 %	86 %
2	Meningkatkan Kualitas Pengembangan Usaha	Persentase jumlah Kerjasama kemitraan	100 %	100 %	100 %
3	Meningkatkan Kualitas Penyiaran Berita	Persentase produksi berita, <i>current affairs</i> dan siaran olahraga yang dihasilkan	100 %	99 %	99 %
		Persentase jumlah siaran Berita, <i>current Affairs</i> dan olahraga	100 %	81 %	81 %

NO	SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI	BOBOT CAPAIAN
4	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	100 %	99,95 %	99 %
		Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik	100 %	99.59 %	99 %
5	Meningkatnya kualitas kelembagaan stasiun daerah	Persentase Pengelolaan RB	48.93	17,5	
		Indeks Layanan Publik	8.60	100 %	100 %
		Nilai SAKIP	CC	CC	100 %
		Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar	100 %	100 %	100 %
		Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar	100 %	70 %	70%

Sebagaimana Tabel pencapaian diatas, dari Sasaran strategis core bisnis/ bisnis utama sebanyak 4 sasaran strategis , dengan 7 (tujuh) Indikator kinerja utama yaitu :

1. Persentase rencana program yang disusun
2. Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)
3. Persentase jumlah Kerjasama kemitraan
4. Persentase produksi berita, *current affairs* dan siaran olahraga yang dihasilkan
5. Persentase jumlah siaran berita *current affairs* dan olahraga
6. Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah
7. Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik

Secara umum capaian di indikator kinerja utama tersebut sudah dicapai dengan cukup baik dan dari ke 7 (tujuh) Indikator kinerja utama tersebut, untuk masing-masing indicator 1 dan 3 telah sesuai dari target yang telah ditetapkan sedangkan indicator 3, 4, 5,6 dan 7 capaian realisasinya masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Sedangkan capaian pada sasaran strategi berikutnya adalah Meningkatnya kualitas Stasiun Daerah dengan 5 (lima) indicator kinerja utama di tingkat Lembaga yaitu indicator

1. Persentase Pengelolaan RB
2. Indeks Layanan Publik
3. Nilai SAKIP
4. Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar
5. Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar

Dari 5 (lima) Indikator tersebut, indicator 4 telah tercapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan sedangkan indicator 1, 2, 3 dan 5 capaian realisasinya masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Secara umum seluruh indikator kinerja utama TVRI Stasiun Jawa Barat sudah tercapai dengan cukup baik namun pencapaian tersebut masih ada capaian yang belum dicapai secara maksimal dan akan dilanjutkan untuk perencanaan kinerja berikutnya.

3.2 Analisis dan Evaluasi hasil capaian Kinerja Tahun 2020

3.2.1. Indikator Kinerja Utama : Persentase rencana program yang disusun

Dalam memenuhi keinginan pemirsa masyarakat khususnya masyarakat Jawa Barat, tentunya TVRI Stasiun Jawa Barat selalu mengevaluasi program acaranya yang disiarkan, apakah program yang disiarkan mendapatkan manfaat dan diminati atau tidak oleh pemirsanya.

Berdasarkan evaluasi tersebut TVRI Stasiun Jawa Barat mengevaluasi pola yang ada dengan menambah atau membuat program baru yang lebih diminati masyarakat Jawa Barat, seperti kita ketahui bahwa masyarakat Jawa Barat banyak melahirkan seniman-seniman yang terkenal dimana salah satunya seniman Sule yang mana dahulu sering mengisi layar TVRI Stasiun Jawa Barat , atas kedekatan dengan TVRI Stasiun Jawa Barat, maka Sule dan kawan-kawan bersama TVRI Stasiun Jawa Barat membuat program Balaka (Banyolan Lalakon Sunda) Spesial yang disiarkan di TVRI Stasiun Jawa Barat.

Terjadi kenaikan dalam rencana program yang disusun dikarenakan pola acara melebihi target awal yang sebelumnya. TVRI Stasiun Jawa Barat merencanakan program baru dengan konten Lawakan Segar Khas Jawa Barat Balaka (Banyolan Lalakon Sunda) Spesial Sehingga target rencana program yang semula 100 % menjadi 105 %.

Mulai bulan April, TVRI Stasiun Jawa Barat bersiaran selama 2 jam dalam sehari . Program yang disiarkan merupakan program siaran ulang (re run), kecuali program acara berita. Hal ini disebabkan karena tidak ada produksi di studio maupun di luar studio.

TVRI Jawa Barat selalu mengevaluasi program acara yang disiarkan sehingga pola acara per triwulan selalu di evaluasi program acaranya, yang mana program acaranya bisa dipertahankan atau diganti dengan program yang baru. Salah satu yang mendasari perubahan acara adalah hasil Hasil Survey Nielsen walaupun hasil survey tersebut hanya dilakukan di Kota Bandung tidak mencakup pemirsa di seluruh Jawa Barat dan tidak mencerminkan pemirsa Jawa Barat .

Pada tahun 2020 Pola Acara TVRI Stasiun Jawa Barat dapat dilihat dari gambar dibawah ini

Gambar 3.1

Pola Acara TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

HARI	SENIN					SELASA					RABU					KAMIS					JUM'AT					SABTU					MINGGU					HARI					
Minggu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Minggu					
07.00-07.59	SIARAN TVRI NASIONAL																																			07.00-07.59					
10.00-15.59	STATION CALL																																			10.00-15.59					
13.59-14.00	KALAWARTA																																			13.59-14.00					
14.00-14.30	KALAWARTA																																			14.00-14.30					
14.30-15.00	KANDAGA	CIANJURAN					KULINER					ANAK INDONESIA					SYARHIL QUR'AN					ACTION N CUT					DUNIA ANAK					14.30-15.00									
15.00-15.30	INSPIRASI IND					SANG KREATOR					PESONA INDONESIA					PESONA DESA					JEJAK ISLAM					JABAR SABER HOAX					KABAR OLAH RASA					15.00-15.30					
15.30-16.00	DOKTER KITA					CAHAYA KALBU																														BALAKA					15.30-16.00
16.00-16.30	CAHAYA KALBU																																			16.00-16.30					
16.30-17.00	FORUM PUBLIK					BILIK KONSULTASI / PRO ADV					ZOOM					MUSIC LEGEND					BILIK KONSULTASI / PRO ADV					WAYANG GOLEK					TEMBANG PARAHYANGAN					16.30-17.00					
17.00-17.30	WAYANG GOLEK																																			17.00-17.30					
17.30-17.54	JABAR HARI INI																																			17.30-17.54					
17.54-17.58	ADZAN MAGHRIB																																			17.54-17.58					
17.58-18.00	CALL END																																			17.58-18.00					
18.00-....	SIARAN TVRI NASIONAL																																			18.00-....					

3.2.2. Indikator Kinerja Utama : Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)

Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan) tidak mencapai target yang telah ditetapkan dikarenakan :

1. Adanya Pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional/ produksi yaitu adanya pembatasan-pembatasan kegiatan sehingga Pengisi Acara tidak dapat efektif untuk mengisi program acara.
2. Pemerintah mengeluarkan kebijakan *refocusing* anggaran dan kegiatan, sehingga anggaran program tidak dapat optimal atau berkurang.

3. Adanya wajib relay dari TVRI Nasional yang wajib disiarkan atau di relay oleh TVRI Stasiun Jawa Barat sehingga mengurangi jam siaran.

3.2.3. Indikator Kinerja Utama : Persentase jumlah Kerjasama kemitraan

Rencana menjangkau mitra yang ditetapkan oleh seksi Pengembangan Usaha telah direalisasikan sesuai dengan target. Walaupun dalam masa pandemic seksi Pengembangan Usaha tetap melakukan upaya-upaya pencarian Mitra/ Pihak Ketiga dengan memanfaatkan media social, pertemuan dengan mitra melalui Video Conference/ Zoom.

Pada tahun 2020 TVRI Stasiun Jawa Barat sudah merencanakan kerjasama dengan mitra seperti yang terlihat dari gambar dibawah ini

Tabel 3.2

Kerjasama Mitra TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

NO	NAMA MITRA	TINDAK LANJUT		KETERANGAN
		DEAL	TDK	TOP 10 MITRA
1	Yayasan Husada Kanjeng Mawar	X		
2	Eyang Gentar	X		NO. 1
3	Dekanat FEB UNPAS	X		No. 9
4	PT. BPD Jabar & Banten	X		
5	Pengurus Lab. Special Olympic Ind Cab Bandung	X		
6	PT. Graha Natur International	X		NO. 8
7	Perum LKBN ANTARA Biro Jabar	X		
8	Klinik Herbal As Syifaun Nadzir	X		
9	Usep Tailor & Laila Collection	X		
10	PT. Restu Ibu Mandiri	X		
11	UNISBA	X		
12	UNIKOM Bandung	X		No.5
13	CV Gugah Karya Indonesia	X		
14	PT. Hanan Nusantara	X		NO. 10
15	Bank Indonesia KPW Jabar	X		
16	Humas DPRD Jabar	X		
17	CV Sinar Jaya	X		
18	Nusantara Mengaji	X		No.2
19	CV Pamekar Jaya	X		
20	Tokoh Jabar	X		
21	SMP Pasundan I Kota Bandung	X		
22	Panti Yatim Indonesia Al Fajr	X		
23	Univ. Al Ghifari	X		

NO	NAMA MITRA	TINDAK LANJUT	KETERANGAN
24	SMK Pasundan 3 Bandung	X	
25	Lingga Binangkit	X	
26	BKKBN Perwakilan Prov Jawa Barat	X	
27	Artis Bandung	X	
28	Yayasan Paguyuban Pasundan	X	
29	PT. Yogya Int. Sentosa	X	
30	Kanwil Kemenag Prov Jabar	X	
31	PT.Wahana Semesta Promosindo	X	
32	CV Sampoerna Jaya Mandiri	X	
33	UIN Sunan Gunung Djati Bdg	X	NO. 7
34	Akar Nafas Production	X	
35	Korps Mubaligh Pasundan	X	
36	DPRD Kota Bandung	X	
37	Satgas Citarun Harum	X	
38	DPP PPP Kab Cianjur	X	
39	Dinas Komunikasi, Informasi, Arsip, & Perpustakaan	X	
40	CV DH Prod. Ind	X	
41	Ghaisanie	X	
42	PT. WIRA PAMUNGKAS PARIWARA	X	
43	Univ Sangga Buana YPKP	X	
44	UNPAS	X	
45	Media Sehat Berkah	X	
46	PT CEMERLANG KREASINDO	X	
47	UNPAD	X	
48	Yayasan Gentlemen of Indonesia	X	
49	SEKDA Prov Jabar	X	No.6
50	DEKOPINWIL JABAR	X	
51	PT Aria Puspa Nusantara	X	
52	Koperasi Tabung Haji Umroh Syariah	X	
53	Balai Literasi Braille Ind	X	
54	Abiyoso Cimahi	X	
55	STIKES Budi Luhur Cimahi	X	
56	Sigi Muda Cendikia	X	
57	Horison Ultima Hotel Bandung	X	
58	PT Artistika Solusi Indonesia	X	
59	Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	X	
60	CV. Marsalesa	X	
61	KPU Kab Pangandaran	X	

NO	NAMA MITRA	TINDAK LANJUT	KETERANGAN
62	KPU Kab Cianjur	X	
63	PT Tanur Muthmainah	X	
64	CV Fazitaparasnur	X	
65	PT Rumasa Karya Utama	X	
66	KPU Kab Bandung	X	No. 4
67	Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	X	NO. 3
68	Bawaslu Prov Jabar	X	

3.2.4. **Indikator Kinerja Utama** : Persentase produksi berita, *current affairs* dan siaran olahraga yang dihasilkan

Prosentase produksi berita, *current affairs* dan olah raga selama tahun 2020 . Produksi berita, *current affairs* dan olah raga tidak memenuhi target 100 persen, dari target yang harus di capai sebesar 8.557 kegiatan hanya tercapai 8.492 kegiatan atau 99 persen. hal ini dikarenakan beberapa liputan berita tidak terliput karena lokasi yang sulit di jangkau alat transportasi. begitupula beberapa paket *current affairs* tidak diproduksi karena covid-19. untuk menghindari penyebaran virus di kalangan kerabat kerja dilakukan re-edit paket yang pernah di produksi dengan menambah sentuhan teknologi.

3.2.5. **Indikator Kinerja Utama** : Persentase jumlah siaran berita *current affairs* dan olahraga

Kendala :

1. Kebijakan Work Form Home (WFH) menyebabkan Narasumber/ Pengisi Acara tidak bersedia memberikan informasi sehingga berpengaruh terhadap produksi berita, *current affairs* dan siaran olahraga
2. Kebijakan *refocusing* anggaran dan kegiatan, sehingga anggaran produksi berita tidak optimal.

Antisipasi yang akan datang TVRI Stasiun Jawa Barat melakukan Pembatasan jumlah Narasumber dengan via Zoom dan melengkapi kerabat kerja dengan APD lengkap.

Pada tahun 2020 TVRI Stasiun Jawa Barat sudah melaksanakan Produksi Paket Acara seperti yang terlihat dari table dibawah ini

Tabel 3.3

CAPAIN KINERJA BERITA, CURRENT AFFAIRS DAN OLAH RAGA

N O	PROGRAM	TARGET	REALISAS I	PROSENTAS E	KETERANGAN
1.	Produksi Paket Acara Bidang Berita (Berita, Current Affairs)	938	678	72 %	Tidak mencapai target karena pandemic Covid -19 banyak narasumber yang tidak bersedia diliput dan demi keamanan kerabat kerja sehingga tidak diproduksi
2.	Live Cross Berita yang ditawarkan oleh Stasiun Penyiaran daerah kepada pusat	240	424	177 %	Melebihi target
3.	Paket Acara Terpadu stasiun penyiaran daerah	79	64	81 %	Tidak mencapai target karena Pandemi Covid -19 sehingga tidak diproduksi
4.	Pelaksanaan Liputan Berita oleh Stasiun penyiaran dalam 10 bulan	7300	5.760	79 %	Penetapan RKAKL untuk mengisi bulletin Berita 60 menit, dalam realisasi pada tahun 2020 program bulletin Berita berubah menjadi 30 menit sehingga target menjadi lebih besar
		8.557	6.926	81	

3.2.6. **Indikator Kinerja Utama** : Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah.

Rencana pengadaan peralatan pendukung penyiaran pada Tahun 2020 dapat terealisasi sebesar 99,95 % sehingga capaian tujuan dan sasaran utama dapat direalisasikan sesuai dengan pagu anggaran yang tersedia.

Adapun Peralatan Teknik TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 dapat dilihat dari table dibawah ini

Tabel 3.4
Peralatan Teknik TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020

No.	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)
1	APBN (Rupiah Murni) 2020	
	- Komputer Editing	2
	- Kamera Mirrorless	1
	- Microphone	2
	- Video Mixer PC	1
	- Display Monitor Multiplexing	1
	- PIE/M Trasnsmisi	1
	- IRD	1
2	PNBP 2020	
	- Microphone	2
	- TV Monitor 9" DVB-T2	3
	- Clip On Wireless Rack Mount System	3
	- Clip On Wireless Camera Mount System	3
	- Ear Wireless Monitor System	1
	- TV LED 43 inch	1
	- UPS	1
	- TV LED 32 inch	1
	Optimalisasi Sisa PNBPN 2020	
- Multi viewer merk Blackmagic Multiview 4	1	
- Audio mixer merk Yamaha MG16XU	1	
3	DANA APBN Dari Teknik Pusat	
	- Router	1
	- Monitor alat ukur (smartscope duo 4K)	1
	- Distribution Amplifier : - Frame	1
	- Card DA SDI	6
	- Converter SDI to Audio	1
	- Playout Penyiaran	1
	- Master Control Switcher	1
	Optimalisasi Sisa Anggaran Dana APBN Teknik Pusat	
	- Converter Analog to SDI	1
4	Dana ABT Pilkada 2020	
	- Video Switcher	1
	- Audio Mixer	1
	- Camera Camcorder	3
	- Extra Battery	3
	- Tripod	3
	- Lighting LED	9
	- Recorder Digital	1

No.	Nama Peralatan	Jumlah (Unit)
	- Media Recording	2
	- Genset Portable	1
	- Wireless Communication	4
	Optimalisasi Sisa Anggaran Dana ABT Pilkada 2020	
	- Belt Pack Wireless Communication	2
	Jumlah	69

3.2.7. Indikator Kinerja Utama : Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik

Telah dilakukan perbaikan/ pemeliharaan peralatan teknik di TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai dengan ketersediaan anggaran yang ada dan anggaran yang terserap mencapai 99,59%.

Kondisi Transmisi TVRI Stasiun Jawa Barat dalam keseluruhan dalam keadaan baik namun memang ada beberapa transmisi yang perlu perbaikan dan pengecatan menara/ gedung . Tahun berikutnya akan diupayakan perbaikan dengan skala prioritas dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia . Untuk kondisi Transmisi TVRI Stasiun Jawa Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Kondisi Transmisi TVRI Stasiun Jawa Barat

No.	Lokasi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Keterangan	Kondisi
1.	Cibaduyut Jl. Cibaduyut Raya No. 269, ds.Cibaduyut Wetan, Kec. Bojongloa Kidul- Bandung.	40.440 m ²	8.732 m ²	Sertipikat a/n Pemprov. Tk.I Jabar.	Baik
		5.787 m ²	68 m ²	Sertipikat a.n Pemerintah RI cq. LPP TVRI	Gedung perlu perbaikan
		1.400 m ²	-	Tanah girik desa (sedang proses di BPN Kota Bandung agar menjadi a.n Pemerintah RI cq. LPP TVRI	
2.	Transmisi Gn. Malang	15.290 m ²	396 m ²	an.Pemerintah RI cq TVRI	Baik

No.	Lokasi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Keterangan	Kondisi
	Ds. Babakan Gunung Rt.22/05 Jl. Cagak, Kab. Subang				
3.	Transmisi Gn. Nagrak Ds. Cikole, Kec. Lembang, Kab. Bdg	2.200 m ²	570 m ²	Milik PTP XXX	Menara Patah, Perlu Perbaikan
4.	Transmisi Cirebon Ds. Klayan, Kec. Gn.Jati, Kab. Cirebon	2.457 m ²	1.106 m ²	an.Pemerintah RI cq TVRI	Baik
5.	Transmisi Pasir Sumbul Ds.Tugu Selatan, Kec. Cisarua, Kab.Bogor	1.470 m ²	434 m ²	an.Pemerintah RI cq TVRI	Perlu Perbaikan
6.	Transmisi Ciamis Ds. Tambaksari, Kec. Rancah, Kab. Ciamis	3.242 m ²	312 m ²	an.Pemerintah RI cq TVRI	Baik
7.	Transmisi Kuningan Ds. Cirendang, Kec.Kuning	3.285 m ²	312 m ²	an.Pemerintah RI cq TVRI	Baik

No.	Lokasi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Keterangan	Kondisi
	an, Kab. Kuningan				
8.	Transmisi Bukit Nyampai Ds.Mandalarherang, Kec. Cimalaka, Kab. Sumedang	9.060 m ²	256 m ²	an.Pemerintah RI cq TVRI	Baik
9.	Transmisi Panyandaan Ds. Jambudipa, Kec. Cisarua, Kab. Bdg Barat	2.597 m ²	347 m ²	Sertifikat a/n Pemprov. Tk.I Jabar.	Baik
10.	Transmisi Pasir Pogor Ds. Sukamaju, Kec.Sukalarang, Kab. Sukabumi	2.250 m ²	290 m ²	Milik PTP XII Golpara	Baik
11.	Transmisi Cikuray Ds.Dangjangg, Kec.Cilawu, Kab. Garut	7.175 m ²	423 m ²	Milik PTP XIII	Baik
12.	Transmisi Gn. Walad Ds. Batununggal, Kec. Cibadak, Kab. Sukabumi	2.000 m ²	258 m ²	Milik IPB	Baik

N o.	Lokasi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Keterangan	Kondisi
13	Transmisi P. Surangga Ds. Kertajaya, kec.Simperan, Kab. Sukabumi	2.000 m2	188 m2	Milik Perkebunan Cigaru	Baik
14	Transmisi Pasir Koja Ds. Jatiwaras, Kec. Jatiwaras, Kab. Tasikmalaya	2.000 m2	166 m2	Milik PTP VIII	Baik
15	Transmisi Gn Tela Kampung Susukan, Rt.01/ Rw.09 Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor	7.005 m2	475 m2	Target Pengurusan Penerbitan Sertipikat Tanah Tahun 2018	Perlu Perbaikan

3.2.8. Persentase Pengelolaan RB

Perkembangan dan capaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi LPP TVRI berdasarkan hasil evaluasi dari Tim Evaluasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019. Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 30 Tahun 2018 atas perubahan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah. Evaluasi difokuskan pada upaya upaya yang dilakukan oleh LPP TVRI dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi untuk menilai kemajuan pelaksanaan program reformasi birokrasi dalam rangka mencapai sasaran yaitu mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, serta birokrasi yang mampu memberikan pelayanan publik yang semakin membaik. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk memberikan saran perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas reformasi birokrasi di lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Tabel 3.6

Hasil Penilaian PMPRB untuk TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2018, 2019 dan Perkiraan Tahun 2020

No	Komponen Penilaian	Bobot 2020	Jabar
			PMPRB Unit
II	Reform		
1	Manajemen Perubahan	3.00	2.69
2	Deregulasi Peraturan	3.00	1.50
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	4.50	1.50
4	Penataan Tatalaksana	3.75	3.25
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	4.50	0.86
6	Penguatan Akuntabilitas	3.75	2.60
7	Penguatan Pengawasan	3.75	1.35
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3.75	3.75
	Total Komponen Reform	30.00	17.50

3.2.9. Indeks Layanan Publik

Mengacu Keputusan Direksi LPP TVRI, dengan Nomor : 67/KPTS/DIREKSI/TVRI/2020 tentang standar pelayan LPP TVRI. Inovasi yang dilakukan terkait standar pelayanan antara lain yaitu kemudahan sistem, mekanisme & prosedur yang cepat serta mudah sebagai bentuk pelayanan utama di TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai SOP operasional yang telah ditetapkan.

Peningkatan Kualitas Pelayanan di TVRI Stasiun Jawa Barat sudah melaksanakan semua item area perubahan yang dapat dilihat dari table berikut ini

Tabel 3.7
Peningkatan Kualitas Pelayanan di TVRI Stasiun Jawa Barat

NO	ITEM AREAL PERUBAHAN	TINDAK LANJUT
i	STANDAR PELAYANAN	
	a. Kebijakan standar pelayanan	Mengacu Keputusan Direksi LPP TVRI, dengan Nomor : 67/KPTS/DIREKSI/TVRI/2020 tentang standar pelayan LPP TVRI. 14 Standar komponen pelayanan (Dasar hukum, persyaratan pelayanan, sistem mekanisme dan prosedur, jangka waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk pelayanan, sarana prasarana atau fasilitas, kompetensi pelaksana, pengawasan internal, penanganan pengaduan, saran dan masukan, jumlah pelaksana jaminan pelayanan, jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan dan evaluasi kinerja pelaksana). Inovasi yang dilakukan terkait standar pelayanan antara lain yaitu kemudahan sistem, mekanisme & prosedur yang cepat serta mudah sebagai bentuk pelayanan utama di TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai SOP operasional yang telah ditetapkan.
	b. Rivi dan perbaikan standar pelayanan	Rivi standar pelayanan di tingkat Pokja dan Fopersi atau rapat manajemen yang tujuannya untuk bahan revisi bila diperlukan karena untuk menyesuaikan perkembangan lingkungan atau system kerja untuk meningkatkan kualitas layanan publik
ii	BUDAYA PELAYANAN PRIMA	
	a. Upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerapan budaya prima.	Untuk meningkatkan kemampuan penerapan pelayanan prima maka perlu dilaksanakan inhouse training, pelatihan tentang keahlian tertentu dengan nara sumber dari Lembaga atau instansi, dan mengirim karyawan atau profesi tertentu untuk mengikuti diklat di Pusdiklat TVRI di Jakarta.
	b. Informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media	Informasi tentang pelayanan dipublikasi di Website dan Medis Sosial untuk diketahui masyarakat luas
	c. Sistem pemberian penghargaan dan sanksi bagi petugas pemberi pelayanan.	Membangun system pemberian penghargaan sebagai reward dan sanksi sebagai punishment kepada karyawan untuk meningkatkan kreatifitas dan produktifitas sesuai tupoksi masing-masing
	d. Pemberian kompensasi kepada penerima layanan dan bila layanan tidak sesuai standar	Sistem kompensasi terutama bagi mitra perlu dituangkan di Media Order Kerjasama produksi dan Penyiaran sehingga sifatnya mengikat dan tidak menyalahi peraturan dan ketentuan yang ada.
	e. Sarana layanan terpadu/terintegrasi	Sarana layanan diupayakan terpadu sehingga memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, bila memungkinkan terintegrasi secara nasional.
	f. Inovasi pelayanan	Dalam pelayanan dibutuhkan kecepatan, kemudahan, dan tidak rumit sehingga akan dilakukan inovasi secara bertahap baik pelayanan on air maupun off air.
iii	PENGELOLAAN PENGADUAN	
	a. Media pengaduan dan konsultasi pelayanan	Memberikan sarana untuk pengaduan melalui e-mail, website, dan Call Center TVRI Stasiun Jawa Barat, sebagai tindak lanjut SK Kepala TVRI Stasiun Jawa Barat No.26/KEP/II.2/TVRI/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi TVRI Stasiun Jawa Barat.
	b. Unit pengelola pengaduan dan konsultasi pelayanan	Mengoptimalkan tupoksi unit/bidang pengelola khusus tentang pelayanan dan pengelolaan informasi, pengelolaan data, serta pengaduan dan penyelesaian sengketa informasi sebagai tindak lanjut SK Kepala TVRI Stasiun Jawa Barat No.26/KEP/II.2/TVRI/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi TVRI Stasiun Jawa Barat.
	c. Tindak lanjut pengaduan pelayanan	Menindaklanjuti setiap pengaduan/keluhan dan konsultasi pelayanan yang masuk ke media pengaduan dengan tahapan memberikan informasi kepada pihak yang mengeluh. Bila keluhan itu realistis karena adanya dukungan sumber daya, maka merealisasikannya di lapangan.
	d. Evaluasi penanganan keluhan/masukan dan konsultasi	Mengevaluasi penanganan keluhan/masukan dan konsultasi untuk mempelajari statistjens pengaduan, c ara menyelesaikan dan hambatan pelaksanaannya.
iv	PENILAIN KEPUASAN TERHADAP PELAYANAN	
	a. Survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	Survey yang paling prioritas adalah daya tangkap siaran di berbagai lokasi dan survey tentang opini masyarakat terhadap program acara TVRI Jabar.
	b. Hasil survey kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbuka	Hasil survei kepuasan masyarakat baik menyangkut daya tangkap siaran dan program acara di publikasikan secara offline dan online
	c. Tindak lanjut atas hasil survey	Sudah dilakukan tindak lanjut sebagian besar hasil survey kepuasan masyarakat yaitu keluhan tentang kualitas siaran yaitu melaksanakan field strange dan perbaikan pemancar yang dilaksanakan menyesuaikan ketersediaan anggaran.
v	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	
	a. Menerapkan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan	Penerapan teknologi informasi terkait off air dan on air sehingga dalam melaksanakan pelayanan bias lebih sederhana dan akurasinya tinggi
	b. Perbaikan terus menerus teknologi informasi	Perbaikan dilakukan tidak secara terus menerus agar penerapan teknologi informasi selalu update sesuai dengan tuntutan kondisi lingkungan yang dinamis.

3.2.10. Nilai SAKIP

Program pencapaian nilai SAKIP LPP TVRI dari tahun 2018 baru mencapai nilai SAKIP sebesar 50,13 sedangkan tahun 2019 sudah mencapai nilai SAKIP sebesar 51,34. Artinya

progress penilaian SAKIP LPP TVRI sebelum tahun 2020 adalah CC dan belum mendapatkan nilai standar B. Untuk itu diharapkan hasil penilaian tahun 2020 bisa mendapatkan nilai B.

Tabel 3.7 Indeks Hasil Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja

NO	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai		
			2018	2019	2020
A	Perencanaan Kinerja	30	16,76	16,80	Proses di KEMENPAN RB
B	Pengukuran Kinerja	25	9,85	9,85	
C	Pelaporan Kinerja	15	8,24	8,24	
D	Evaluasi Internal	10	4,28	4,28	
E	Capaian Kinerja	20	11,00	12,17	
	Nilai Hasil Evaluasi	100	50,13	51,34	
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		CC	CC	

3.2.11. Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar

Laporan Keuangan TVRI Stasiun Jawa Barat telah mencapai target 100% dan sudah disusun berdasarkan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).

Laporan yang disajikan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Satuan Pengawasan Intern telah melaksanakan audit keuangan dan ketaatan pada Satuan Kerja LPP-TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun Anggaran 2020, Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Audit Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah serta prosedur lainnya.

3.2.12. Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar

Pengelolaan BMN terdiri dari 4 kegiatan :

1. Penatausahaan BMN yang terdiri dari pengisian kertas kerja, pendistribusian barang ke user, pelabelan, berita acara serah terima. Surat Izin pemakaian (SIP), penginputan kedalam Aplikasi SIMAK, SIMAN dan Persediaan telah tercapai 100%.
2. Inventarisasi ulang tercapai 70% sisa 30% terdiri dari barang-barang yang rusak berat/perolehan lama yang belum ditemukan (masih ditelusuri) dan Daftar Barang Ruangan (DBR) belum di update karena perpindahan barang oleh user yang tidak dilaporkan kepada pengelola BMN
3. Penetapan Status Penggunaan tercapai 93,5% dengan sisa BMN masih dalam proses penerbitan SK PSP di KPKNL Kota Bandung
4. Penghapusan terdiri dari 2 kegiatan yaitu penghapusan kendaraan dan penghapusan peralatan mesin. Untuk penghapusan kendaraan saat ini tengah dalam proses pengajuan lelang ke KPKNL, sedangkan untuk penghapusan peralatan dan mesin masih dalam proses pengumpulan barang rusak di gedung dan identifikasi terhadap barang tersebut.

Tabel 3.8

Pengelolaan Barang Milik Negara di TVRI Stasiun Jawa Barat 2020

PENGELOLAAN BMN								
NO.	KEGIATAN	TARGET (SATU TAHUN)	SATUAN/CARA PENGUKURAN	CAPAIAN			TINDAK LANJUT	KETERANGAN
				SP. BULAN LALU	BULAN INI	SP. BULAN INI		
a. Inventaris Ulang								
	1. Daftar Barang Ruangan (DBR)	70%	Kegiatan	66%	1,4%	70%	Update DBR di setiap ruangan dengan pengecekan lapangan Pembuatan Surat Keterangan yang ditandatangani Kuasa Pengguna Barang sebagai dasar koreksi pada Aplikasi SIMAK BMN Pembuatan Surat Keterangan yang ditandatangani Kuasa Pengguna Barang sebagai dasar penginputan pada Aplikasi SIMAK BMN Penelusuran barang di lapangan Identifikasi keseluruhan barang serta pengelompokan berdasarkan kondisi barang	Proses pendataan dan pemeriksaan BMN baik yang masih digunakan maupun yang sudah rusak ringan dan atau rusak berat, menempelkan stiker kode nomor BMN, menyempurnakan Daftar Barang Ruangan (DBR), mengumpulkan barang rusak berat untuk kemudian disimpan digudang penyimpanan sebagai persiapan penghapusan masih dilakukan.
	2. Koreksi Pencatatan pada SIMAK BMN	70%	Kegiatan	66%	2,8%	70%		
	3. Barang Ditemukan	70%	Kegiatan	66%	1,4%	70%		
	4. Barang Tidak Ditemukan	70%	Kegiatan	66%	1,4%	70%		
	5. Identifikasi Barang	70%	Kegiatan	66%	1,4%	70%		
b. Penetapan Status Pengguna								
		5,004	Unit	4,680	-	4,680		
	1. Tanah	45	Bidang	44	0	44	Permohonan PSP BMN berupa 1 (satu) bidang tanah ke KPKNL Kota Bandung	Surat Nomor:862/II.2/TVRI/2020 perihal Permohonan PSP BMN berupa Tanah ditujukan ke KPKNL Kota Bandung
	2. Gedung dan Bangunan	121	Bidang	120	0	120	Akan diajukan permohonan PSP nya ke KPKNL Kota Bandung	1 (satu) unit bangunan belum PSP karena merupakan input baru hasil Penilaian Kembali BMN
	3. Peralatan dan Mesin	4,830	Unit	4,509	0	4,509	Permohonan PSP BMN berupa Peralatan dan Mesin ke KPKNL Kota Bandung dan Kantor Pusat	- Surat Nomor:555/II.2/TVRI/2020 perihal Permohonan PSP BMN Peralatan dan Mesin ditujukan ke KPKNL Kota Bandung dan Surat Nomor:69/II.2/TVRI/2020
	4. Jalan	2	Unit	2	0	2	Telah seluruhnya di PSP-kan	SK PSP Nomor: 27/KM.6/WKN.08/KNL.01/2020 tanggal 27 Februari 2020
	5. Irigasi	1	Unit	-	0	-	Akan diajukan permohonan PSP nya ke KPKNL Kota Bandung	-
	6. Jaringan	4	Unit	4	0	4	Telah seluruhnya di PSP-kan	SK PSP Nomor: 26/KM.6/WKN.08/KNL.01/2020 tanggal 27 Februari 2020
	7. Aset Tetap Lainnya	1	Unit	1	0	1	Telah seluruhnya di PSP-kan	SK PSP Nomor: 100/KEP/I.1/TVRI/2016 tanggal 31 Maret 2016
c. Penghapusan								
	1. Kendaraan	2	Unit	-	-	-	Permohonan Pelaksanaan Lelang 2 (dua) unit kendaraan	-Saat ini tengah dalam proses administrasi permohonan pelaksanaan lelang ke KPKNL Kota Bandung
	2. Peralatan dan Mesin	147	Unit	-	-	-	Penghapusan Tahap ke II untuk Peralatan dan Mesin rusak berat tengah dalam proses pemilahan barang bersama tim Penghapusan.	Tempat penampungan aset rusak berat tengah disiapkan.
d. Penatausahaan BMN								
	1. Input data Simak untuk pengadaan rutin.	12	Kegiatan	11	1	12	Telah dilakukan Rekonsiliasi internal bulan Desember 2020 ke Saiba dan Kantor Pusat.	Pembelian Persediaan sebesar Rp. 67.585.714,- yang terdiri dari ATK sebesar Rp. 27.859.014, ART sebesar Rp. 4.824.200, ATU sebesar Rp. 6.750.000, BBM Solar sebesar Rp. 21.827.900 dan Make-up sebesar Rp. 6.324.600,-
	2. Input data Persediaan untuk pengadaan rutin.	12	Kegiatan	11	1	12		
	3. Kirim data persediaan ke Simak	12	Kegiatan	11	1	12		
	4. Pembuatan Laporan Simak	12	Laporan	11	1	12	Cetak Laporan Bulan Desember 2020	
	5. Kertas Kerja BMN	12	Kegiatan	11	1	12		
	6. Pendistribusian Barang ke User	12	Kegiatan	11	1	12		
	7. Berita Acara Serah Terima Barang	12	Kegiatan	11	1	12		
	8. Pelabelan	12	Kegiatan	11	1	12		
	9. Surat Izin Pemakaian (SIP)	12	Kegiatan	11	1	12		

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 adalah laporan tahun pertama dari Renstra periode 2020-2024 dan merupakan gambaran kinerja dari seluruh Bidang/ Bagian di TVRI Stasiun Jawa Barat termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2019. Dalam rencana kinerja tahun 2020 ditetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran strategis dan 7 (indikator) indikator kinerja untuk bisnis utama.

Secara umum capaian sasaran strategis tersebut telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik dengan capaian masing-masing sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran strategis pertama adalah Meningkatnya kualitas produksi dan siaran televisi dengan 7 (tujuh) Indikator kinerja utama di tingkat Lembaga yaitu: indikator
 1. Persentase rencana program yang disusun
 2. Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)
 3. Persentase jumlah Kerjasama kemitraan
 4. Persentase produksi berita, *current affairs* dan siaran olahraga yang dihasilkan
 5. Persentase jumlah siaran berita *current affairs* dan olahraga
 6. Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah
 7. Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik

Dari 7 (tujuh) Indikator tersebut, indicator 1 dan 3 telah mencapai realisasi melebihi dari target yang telah ditetapkan sedangkan indicator 2,4,5,6 dan 7 capaian realisasinya sudah mendekati target yang telah ditetapkan.

1. capaian pada sasaran strategi berikutnya adalah Meningkatnya kualitas Stasiun Daerah dengan 5 (lima) indicator kinerja utama di tingkat Lembaga yaitu indicator
 1. Persentase Pengelolaan RB
 2. Indeks Layanan Publik
 3. Nilai SAKIP
 4. Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar
 5. Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar

Dari 5 (lima) Indikator tersebut, indicator 4 telah tercapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan sedangkan indicator 1, 2, 3 dan 5 capaian realisasinya masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dari hasil capaian kinerja tahun 2020 tersebut, maka LPP TVRI diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang agar dapat terwujud menjadi Televisi Republik Indonesia yang terintegrasi di seluruh Indonesia serta lebih modern di masa yang akan datang sebagai tantangan terhadap perkembangan teknologi, informasi dan computer (TIK) serta perubahan demokrasi di Indonesia.